

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI IKM ALUMUNIUM

Mohammad Dzikri Husna Rizqiansyah¹⁾, Rohmad Yuliantoro²⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

moh1900012204@webmail.uad.ac.id, rohmadyuliantoro@act.uad.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide training and assistance on simple bookkeeping for MSMEs. The participants of the training were IKM Alumunium players in Sorosutan Village, Umbulharjo, Yogyakarta. The method used is the method of socialization, discussion and practice. After the socialization, training and mentoring was held, there were significant changes in the participants. By carrying out socialization, training, and mentoring, it is hoped that it can help solve problems in IKM Alumunium and can increase knowledge, especially in the financial aspect so that later it can improve the quality of preparing financial report. The result of this training and mentoring of simple financial reports are to increase the awareness of IKM Alumunium palyers on the importance of preparing financial report in order to know financial cash flow and as a basis for decision making and preparation of business plans to achieve a sustanaible business.

Keywords: SMEs, Simple Bookeeping, IKM Alumunium

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan tentang pembukuan sederhana untuk UMKM. Peserta pelatihan yaitu pelaku IKM Alumunium Desa Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi, diskusi dan praktik. Setelah di adakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terdapat perubahan yang signifikan dari peserta. Dengan di laksanakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah di IKM Alumunium dan dapat meningkatkan pengetahuan terutama di aspek keuangan agar nantinya dapat meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Hasil pelatihan dan pendampingan laporan keuangan sederhana ini untuk menumbuhkan kesadaran pelaku IKM Alumunium akan pentingnya menyusun laporan keuangan agar mengetahui aliran kas keuangan dan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dan penyusunan rencana bisnis untuk mencapai usaha yang berkelanjutan.

Kata kunci : UMKM, Pembukuan Sederhana, IKM Alumunium

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Keberadaan UMKM di Indonesia telah diatur dalam UU No 20 tahun 2008.[1]

Kontribusi UMKM untuk negara sangatlah besar dengan dibuktikan sebagian besar masyarakat mengandalkan penghasilan di UMKM. Bukan hanya itu saja tenaga kerja juga banyak di serap dari berbagai sektor UMKM. [2]

Kemampuan UMKM dari segi pengetahuan dan ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan sangat terbatas, sehingga usaha sulit untuk berkembang. Hal ini wajar terjadi di UMKM karena tidak semua para pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan yang baik dalam hal pembukuan keuangan. Keterbatasan itu yang membuat pelaku UMKM bingung dalam menyusun atau membuat laporan keuangan yang baik dan benar.

Pencatatan laporan keuangan yang baik dan sistematis maka akan memiliki banyak manfaat yaitu dapat memberikan informasi

keadaan keuangan usaha untuk membantu pemilik dan pihak berkepentingan untuk melihat kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi yang relevan.[3]

Masalah yang di hadapi di Industri Kecil Menengah Alumunium atau yang biasa disingkat IKM Alumunium Desa Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta adalah terkait pembukuan keuangan. Pelaku IKM Alumunium mengalami kesulitan dalam menyusun Pembukuan sederhana padahal penyusunan laporan keuangan di UMKM sangatlah penting. Laporan keuangan harus di miliki oleh UMKM agar mengetahui aliran kas masuk/keluar dan keuntungan setiap bulannya.

Pelaku IKM Alumunium belum mengetahui berapa besar jumlah laba/rugi selama satu bulan. Pemilik IKM tidak mengetahui hal tersebut karena penyusunan laporan keuangannya hanya membuat jurnal pemasukan nya saja tidak mencatat jurnal pengeluaran, hutang, piutang dan lain.lain

Dengan penjelasan masalah di atas, maka pengabdian yang berlatar belakang dari program studi Akuntansi, ingin mensosialisasikan dan mengaplikasikan bagaimana membuat laporan keuangan sederhana kepada pelaku IKM Alumunium. Pengabdian mengadakan pengabdian tersebut tentang Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana. [4]

Sasaran kegiatan ini meliputi peningkatan kemampuan pembukuan sederhana di IKM Alumunium.[5] Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam pembuatan pembukuan sederhana yang paling mungkin dilaksanakan oleh UMKM, sekaligus mendampingi dalam mengimplementasikan pembukuan dalam kegiatan UMKM sehari - hari. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dan mengetahui pentingnya pembukuan di UMKM.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Sebagaimana yang telah di jelaskan di bagian pendahuluan pelaku IKM belum sepenuhnya memahami dalam membuat

laporan keuangan dari hasil usaha mereka. Dengan adanya permasalahan ini tentunya perlu diselesaikan dengan cara yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman pembukuan sederhana di UMKM yang dilaksanakan oleh pengabdian yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Dengan adanya permasalahan ini pengabdian melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana yang dilakukan secara langsung. Manfaat pengabdian ini secara khusus yaitu :

1. Laporan keuangan UMKM dapat disusun dengan baik dan dapat bermanfaat untuk menyajikan laporan keuangan sesuai standar yang ditetapkan.
2. Melalui pelatihan dan pendampingan ini pelaku IKM dapat mengoptimalkan kinerjanya terutama dalam hal pembukuan dan pelaporan keuangan sebagai bukti transaksi yang dapat di pertanggungjawabkan.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan oleh pemateri.[6] Metode sosialisasi bertujuan untuk memperdalam materi, dan metode pelatihan digunakan untuk praktik langsung penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sorosutan ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2022 bertempat di IKM Alumunium. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan kepada pelaku IKM Alumunium ini meliputi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana untuk menghasilkan laporan keuangan dan mengetahui laba setiap bulannya. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana dilakukan melalui beberapa tahapan seperti yang terlihat pada tabel 1.

No	Kegiatan	Juni 2022	Juli 2022	Pelaksanaan
1	Koordinasi dengan Bapak RW 11 Desa Sorosutan,	v		Moh Dzikri Husna

	Yogyakarta			R
2	Survei dan Wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada di KM Alumunium	v		Moh Dzikri Husna R
3	Sosialisasi tentang pembukuan sederhana di KM Alumunium		v	Moh Dzikri Husna R
4	Pelatihan Pembukuan Sederhana di KM Alumunium		v	Moh Dzikri Husna R
5	Pendampingan Pembukuan Sederhana di KM Alumunium		v	Moh Dzikri Husna R

Sasaran pelatihan dan pembukuan sederhana ini difokuskan untuk KM Alumunium saja. Secara lebih terperinci, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan dengan metode sebagai berikut : (1) Melakukan koordinasi dengan RW 11 Sorosutan Yogyakarta dan pemilik KM Alumunium untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada dihadapi sebagai bahan untuk perencanaan materi pelatihan dan pendampingan di kegiatan pengabdian masyarakat. (2) Melakukan wawancara dalam rangka melihat kondisi KM Alumunium di Desa Sorosutan dalam rangka memastikan kebutuhan dari KM Alumunium agar nantinya sesuai dengan materi pelatihan dan pendampingan yang akan di sampaikan (3) Sosialisasi tentang pentingnya pembukuan dan tata cara pembukuan yang benar agar

menghasilkan laporan keuangan yang baik. (4) Pelatihan langsung yang diberikan ke KM Alumunium tentang pembukuan sederhana. (5) Melakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan.

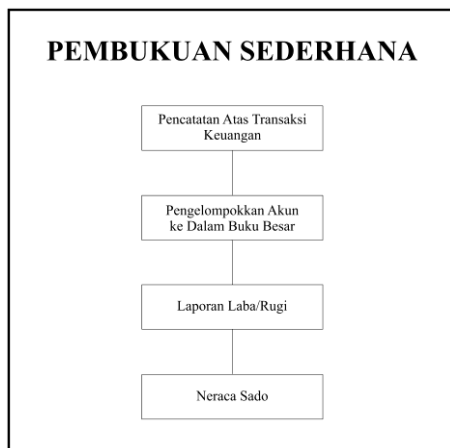
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat UMKM di Desa Sorosutan di fokuskan pada KM Alumunium. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan sederhana dan membantu pelaku KM Alumunium untuk selalu mencatat semua transaksi keuangan agar mengetahui aliran uang masuk dan keluar.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu :

1. Tahap 1, Sosialisasi tentang pembukuan sederhana di KM Alumunium.
2. Tahap 2, Pelatihan Pembukuan Sederhana di KM Alumunium.
3. Pendampingan Pembukuan Sederhana di KM Alumunium.

Tahap pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi yang di sampaikan oleh Moh Dzikri Husna R mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan di KM Alumunium Sorosutan, Yogyakarta. Dalam melaksanakan sosialisasi hanya di fokuskan di KM Alumunium yaitu dengan Ibu Dewi selaku yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan KM Alumunium. Sosialisasi berlangsung secara sederhana dengan waktu selama 30 menit, memberikan pembinaan tentang pentingnya dalam melakukan pencatatan pembukuan setiap adanya transaksi. Materi pembukuan sederhana ini adalah tentang mekanisme melakukan pencatatan atas semua transaksi yang terjadi, mengelompokkan akun dan bukti transaksi serta menyusun laporan keuangan sederhana mulai dari menghitung laba rugi, buku besar sampai pembuatan neraca.



Gambar 1. Alur Pembukuan Sederhana



Gambar 2. Melakukan sosialisasi terkait pembukuan sederhana

Tahap kedua pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana, pelaku KM Alumunium belajar mempraktikkan secara langsung tahapan pembukuan ini melalui nota – nota yang sudah terkumpul dan di kelompokkan berdasarkan akun – akunya. Pelatihan ini di fokuskan untuk membuat Laporan laba/rugi dan neraca dikarenakan materi ini sangat penitng di sampaikan mengingat pelaku KM Alumunium belum bisa menghitung dan mengetahui laba perbulannya. Pada saat pelatihan diberikan template laba/rugi dan neraca agar memudahkan untuk membuatnya. Pelatihan yang dilaksanakan selama 30 menit berjalan dengan lancar dan Pelaku KM Alumunium sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Pada tahap ini pelaku KM Alumunium

sudah mulai memahami terkait cara pembuatan pembukuan sederhana.



Gambar 3. Melakukan pelatihan pencatatan pembukuan sederhana

Tahap selanjutnya setelah pelatihan adalah melakukan pendampingan kepada pelaku KM Alumunium sebagai tindak lanjut untuk membantu dalam menghasilkn laporan keuangan yang sederhana sampai dengan menghitung laba ruginya. Pendampingan dilakukan selama 2 jam dari jam 10.00 – 12.00 wib. Pendampingan pada satu jam pertama yaitu mendampingi dalam mengidentifikasi pemasukan, pengeluaran, hutang, piutang dan modal usaha. Satu jam selanjutnya yaitu belajar mencatat transaksi yang terjadi dan mengelompokkannya sesuai dengan akunya.



Gambar 3. Melakukan pendampingan dan pengecekan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana

Berdasarkan hasil dari pengabdian, pelaku KM Alumunium sudah mulai memahami cara membuat laporan keuangan sederhana secara mandiri. KM Alumunium sudah memahami alur dari mulai indentifikasi dan pengelompokan

akun – akun ke dalam buku besar kemudian menghitung laba/rugi dan membuat neraca sederhana. Tetapi di dalam mengelola laporan keuangan masih terjadi kendala di karenakan keterbatasan sumber daya manusia dan yang mengelola hanya satu orang saja menjadikan sulit untuk membuat laporan keuangan setiap harinya di karenakan banyaknya aktivitas seperti menjadi ibu rumah tangga.

5. KESIMPULAN

Secara umum tidak ditemukan kendala yang berarti dalam pengabdian ini.[7] Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan pembukuan sederhana bagi IKM Alumunium. Kegiatan ini di dukung dengan baik oleh pemiliknya sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar. Pada kegiatan pengabdian ini di lakukan sebanyak 3 tahapan dari mulai sosialisai, pelatihan dan yang terakhir pendampingan. Setelah dilakukannya kegiatan pengabdianpelaku KM Alumunium memiliki pemahaman bagaimana dalam membuat laporan keuangan sehingga bisa membantu dalam pembuatan keputusan usaha. Meski demikian, kendala dengan keterbatasam sumber daya manusia yang merangkap menjadi bendahara di KM Alumunium dan Ibu Rumah Tangga. Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya dan agar pelaku KM Alumunium bisa mencapai keuntungan dan target sesuai yang diinginkan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini tidak mungkin bisa berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu terimakasih kepada Rektorat Universitas Ahmad Dahlan serta Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan serta Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Ahmad Dahlan. Ucapan terima kasih juga kepada Dosen Pendamping

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan serta Pemilik KM Alumunium Desa Sorosutan, Yogyakarta.

7. REFERENSI

- [1] [1] Y. Agustina, R. Aprilianto, and N. D. Safitri, “Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sumberagung,” vol. 6, no. 1, pp. 44–48, 2022.
- [2] N. Alinsari, “Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana,” *Magistrorum Sch. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 256–268, 2021, doi: 10.24246/jms.v1i22020p256-268.
- [3] N. Laily and D. Efendi, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro,” *J. Layanan Masy. (Journal Public Serv.*, vol. 3, no. 1, p. 43, 2020, doi: 10.20473/jlm.v3i1.2019.43-46.
- [4] S. C. Simamora, R. I. Permatasari, F. Ekonomi, U. Dirgantara, and M. Suryadarma, “PELATIHAN APLIKASI KEUANGAN AKUNTANSIKU,” vol. 4, pp. 94–98, 2021.
- [5] N. Eliza, U. A. Al Rizwan, and L. Mukaramah, “PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI EXCEL PADA MASJID Abstrak,” *Aptekmas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 107–118, 2021.
- [6] A. Winarno, Y. Agustina, T. Wijijayanti, M. Churiyah, and S. Subagyo, “Pelatihan Manajemen dan Pembukuan Dasar Bagi IKM Sanan Kota Malang,” *J. KARINOV*, vol. 3, no. 1, p. 58, 2020, doi: 10.17977/um045v3i1p58-63.
- [7] T. D. Murfiah Uum, Rina Indriani, “Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan ekonomis dalam pengelolaan usaha ,

antara lain pengembangan pasar ,
penetapan harga dan kreditur yang
dalam hal ini adalah pihak perbankan .

Salah satu kendala yang paling
sering,” *J. Solma*, vol. 7, no.
September, pp. 153–160, 2018.